

R I N G K A S A N

I D E N T I F I K A S I K A N D U N G A N S E N Y A W A K I M I A E K S T R A K E T A N O L

96% D A U N D A N D A N G G E N D H I S

(*Clinacanthus nutans*) D E N G A N M E T O D E G C - M S

Ida Ayu Putu Martianingsih

Indonesia memiliki kekayaan hayati yang melimpah, dengan lebih dari 30.000 jenis tumbuhan dan 1.000 jenis tumbuhan obat. Salah satu tanaman obat yang populer adalah Dandang Gendis (*Clinacanthus nutans*). Daun Dandang Gendis untuk berbagai penyakit, seperti demam, batuk, radang, dan infeksi dan memiliki potensi sebagai antioksidan alami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen senyawa kimia ekstrak etanol 96% daun dandang gendis (*Clinacanthus nutans*) dengan metode GC-M S.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Tujuannya adalah untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam ekstrak etanol 96% daun dandang gendis (*Clinacanthus nutans*). Ekstraksi sampel menggunakan metode maserasi 3x24 jam dengan pelarut etanol 96%. Hasil ekstraksi kemudian dilakukan skrining fitokimia untuk mengetahui kandungan senyawa metabolit sekunder ekstrak etanol 96% daun dandang gendis (*Clinacanthus nutans*) menggunakan GC-M S (*Gas Chromatography Mass Spectrometry*).

Dari hasil analisis GC-M S pada ekstrak etanol 96% daun dandang gendis menunjukkan adanya 25 senyawa kimia yang teridentifikasi. Dengan 3 senyawa yang memiliki nilai persen area terbesar yaitu senyawa 2,4-Di-tert-butylphenol, acetate (28.48%); Eucalyptol (10.89%) dan 1-Octadecanol, methyl ether (10.05%).

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain dan dapat ditindaklanjuti untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan dari senyawa tersebut dapat diaplikasikan di bidang ilmu lain.